

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang penting dari sifat suatu barang atau jasa. Data yang dihasilkan dinyatakan dalam hal yang sebenarnya atau sebagaimana adanya¹. Penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.²

Penelitian kualitatif menurut bogman dan taylor adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³ Metode penelitaian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang sering disebut sebagai paradigm interpretif dan konstruktif yang memandang realiatas sosial sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh warna dan hubungan yang interaktif, dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian, diharapkan dapat diperoleh data yang mendalam dan bermakana sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metododologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet, Kelima 2013), hlm. 22

² Muhammad Shodiq dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Cet. 3* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 36

kualitatif dengan pendekatan pedagogik. Pendekatan lebih mendekati pada aspek psikologi dalam menghasilkan data.⁴

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini, maka peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Biologi di UIN Walisongo Semarang dalam mata kuliah *micro teaching*. Hasil pengamatan tersebut kemudian dipaparkan ke dalam laporan penelitian. Sehingga menjadi sebuah gambaran yang jelas tentang kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Biologi yang berlokasi di kampus 2 Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang. Waktu penelitian yang dijadwalkan untuk penelitian yaitu tanggal 11-25 September 2015

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Secara garis besar data primer dan data sekunder, yaitu:

⁴ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 25

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari, mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang yang sedang menempuh mata kuliah *Micro teaching*, di mana pada mata kuliah tersebut mahasiswa dilatih untuk menjadi seorang guru dan dapat mengendalikan suasana didalam kelas, sebagaimana peran guru sebenarnya.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung berupa observasi, dalam observasi tersebut peneliti mengamati mahasiswa praktikan *Micro Teaching* dengan menggunakan lembar observer sebagai panduan pengamatan. Lembar observer tersebut berisi instrument penilaian pelaksanaan pembelajaran (IPPP), dengan instrument tersebut peneliti dapat menilai kemampuan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan *Micro Teaching*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian tetapi dapat dipergunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini, dalam hal ini sumber data sekunder adalah praktisi akademik yang berperan dalam proses pembelajaran pada perkuliahan, yaitu dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. Selain dari sumber data tersebut peneliti juga mengambil data berdasarkan sumber data yang berasal dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan oleh

mahasiswa sebelum pelaksanaan *micro teaching*, jurnal-jurnal kepustakaan yang berkaitan dengan kompetensi Pedagogik guru, majalah, koran, instansi pemerintah dan sumber-sumber lainnya.

D. Fokus Penelitian

Peneliti menentukan fokus penelitian pada kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan biologi meliputi, kompetensi pedagogik mahasiswa dalam merancang perencanaan pembelajaran serta komponen pedagogik mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *Microteaching* pendidikan biologi UIN Walisongo Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi. Peneliti lebih menekankan pada teknik observasi dan wawancara mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh.⁵

⁵ Falasifatun Nikmah, “,Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Ipa Di Smp Negri 1 Limpung Tahun Pelajaran 2014/2015 *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 54

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.⁷

Observasi yang dilakukan merupakan jenis observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tapi pada suatu saat, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari masih dirahasiakan.⁸

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa biologi UIN Walisongo Semarang dalam menempuh mata kuliah *Micro Teaching*. Peneliti menggunakan metode observasi untuk menggali data mengenai kemampuan pedagogik mahasiswa. Objek penelitian merupakan mahasiswa semester 7 Pendidikan Biologi UIN Walisnggo Semarang Angkatan 2012. Observasi

⁶ Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah; Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.51

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158-159

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 312

dilakukan di dalam kelas 7a dan 7b untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran mata kuliah *Microteaching*.

Observasi dilaksanakan tanggal 11 September sampai 25 September. Observasi dilakukan untuk memperoleh data:

- a. Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan rancangan perencanaan pembelajaran dalam kelas *microteaching*
- b. Kemampuan mahasiswa melaksanakan pembelajaran dalam kelas *micro teaching*

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹ Hasil penelitian dari observasi, akan lebih kredibel atau dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan atau biografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁰

Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari masing-masing mahasiswa praktikan, dan lembar penilaian kegiatan mengajar praktikan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm, 236

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329

F. Uji Keabsahan Data

Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Peneliti menggunakan uji kredibilitas (keterpercayaan) data untuk memperoleh kepercayaan data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dilakukan dengan metode triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹² Penelitian yang penulis lakukan menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data penelitian. Triangulasi sumber dilakukan karena penelitian yang penulis lakukan di dapatkan dari sumber yang berbeda-beda. Sumber tidak

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 31

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.330

hanya penulis dapatkan dari responden, responden merupakan mahasiswa semester 7 yang mengikuti mata kuliah *Microteaching*, tetapi juga berasal dari dosen pengampu mata kuliah *Microteaching*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

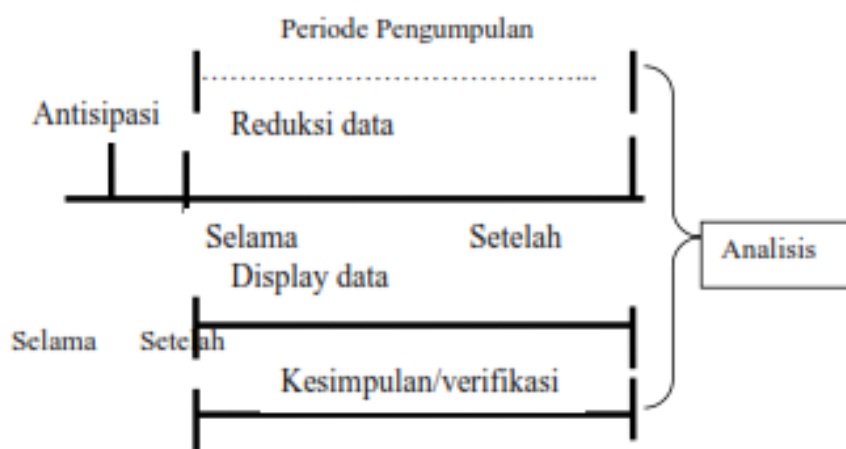
Penelitian kualitatif mencari dan mendapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke tempat penelitian, berada disana dengan waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti. Karena itu masalah dalam penelitian kualitatif tidak digali dan dirumuskan secara deduktif sebagaimana yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Itu berarti masalah dalam penelitian kualitatif tidak berasal atau diturunkan dari konsep dan teori. Juga tidak berasal dari pemikiran dan kehendak si peneliti. Peneliti kualitatif harus menggali masalah penelitian dari latar penelitian.¹⁴

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama dilapangan model Miles and Huberman mengemukakan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 41

bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *datareduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langka analisi data adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapang, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)hlm. 336-337

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan aspek dan kode-kode tertentu.¹⁶

Reduksi data adalah sajian analisis suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupasehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasi sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

Reduksi data yang penulis lakukan berupa pengumpulan dokumen hasil observasi dan memilahnya, data diperoleh dari hasil riset. Responden merupakan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2012 semester 7 yang mengikuti mata kuliah *Microteaching*. Responden berjumlah 41 mahasiswa praktikan, dari 41 mahasiswa praktikan penulis hanya mengambil 8 mahasiswa praktikan sebagai pengambilan data observasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan dengan teks yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 338

bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

Display data atau sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data. Penelitian akan mengerti apa yang akan terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam bentuk narrative deskriptif.¹⁸

Setelah melakukan reduksi data atau merangkum semua data yang dianggap sebagai data utama dan penting maka selanjutnya dilakukan analisis berupa analisis rancangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dilakukan analisis lembar observer yang telah disesuaikan dengan penampilan praktikan pada kelas microteaching.

Kriteria alternatif jawaban dalam instrument penilaian RPP dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran:

Keterangan :

Amat ketika mahasiswa praktikan mampu melengkapi
Baik komponen-komponen RPP, dan dapat mengaplikasikan
pada praktik pelaksanaan pembelajaran

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hlm. 341.

¹⁸ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 218-219

- Baik ketika mahasiswa praktikan mampu melengkapi komponen komponen RPP, tetapi dalam praktik pelaksanaan pembelajaran ada yang tidak terpenuhi
- Cukup ketika mahasiswa praktikan mampu melengkapi komponen-komponen RPP, tetapi tidak dapat mengaplikasikan pada praktik pembelajaran
- Kurang ketika mahasiswa praktikan tidak mampu melengkapi komponen-komponen dalam RPP dan tidak dapat mengaplikasikan pada praktik pembelajaran.

3. *Conclusion Drawing /Verification*

Verifikasi atau penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang ditarik dari semua hal yang terdapat dalam reduksi dan sajian data. Pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya supaya kesimpulan yang diambil menjadi lebih kokoh. Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 345